

ABSTRAK

Sulistiyani, B07209074, Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kebermaknaan hidup Pada Remaja Tunadaksa

Kebermaknaan hidup pada remaja tunadaksa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kebermaknaan hidup pada remaja tunadaksa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di UPT. Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Instrumen data penelitian menggunakan skala yang berjenis skala likert, yaitu skala dukungan keluarga yang berjumlah 35 item dan skala dukungan keluarga yang berjumlah 35 item. Data penelitian yang dipakai hanya berasal dari item yang valid. Analisis data secara analitik menggunakan uji korelasi *Kendall Tau* untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dengan kebermaknaan hidup pada remaja tunadaksa. Penggunaan uji korelasi *Kendall Tau* dikarenakan pada salah satu uji asumsi yaitu pada uji normalitas diketahui sebaran datanya tidak normal.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kebermaknaan hidup. Koefisien korelasi antara dukungan keluarga dengan kebermaknaan hidup yang diperoleh sebesar $Z : 3.980 > 1.96$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kebermaknaan hidup pada remaja tunadaksa diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kebermaknaan hidup. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka kebermaknaan hidup remaja tuna daksa cenderung semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka kebermaknaan hidup remaja tuna daksa juga cenderung rendah.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kebermaknaan Hidup, Remaja Tunadaksa